

Fi'il Bina Mudho'af

1. Pengertian Fi'il Bina Mudho'af

Apa itu fi'il bina mudho'af? fi'il bina mudho'af menurut lughot/bahasa adalah

وَهُوَ الزِّيَادَةُ عَلَى الشَّيْءِ

Artinya tambahan pada suatu perkara

Menurut istilah terbagi dua lagi yaitu:

a. Mudho'af tsulatsi

وَهُوَ مَا كَانَ عَيْنُهُ وَلامُهُ مِنْ جِنْسٍ وَاحِدٍ

Artinya apabila fi'il yang huruf ain fi'il dan lam fi'il nya dari huruf ya sejenis, contoh شَدَّ مَدَّ، شَدَّ

b. Mudho'af rubai'

وَهُوَ مَا كَانَ فَاءُهُ وَلامُهُ الْأُولَى وَالْعَيْنُ وَلامُهُ الثَّانِي مِنْ جِنْسٍ وَاحِدٍ

Artinya apabila fi'il yang huruf fa fi'ilnya dal lam fi'il pertama, huruf ain fi'il dan lam fi'il yang ke dua dari huruf yang sejenis, contoh زَلَزَلَ

Seperti qoidah:

مع عينه ولامه توافقا * فهو من الفعل الثلاثي مطلقا

من جنس النحور زد زيد واعد * إذا اتصل أو المتثلين ردد

في الجنس فائه و لام سابقة * وكذا عينه و لام لحقه

Fi'il bina mudho'af tsulatsi sering juga disebut fi'il bina ashom. Mengapa disebut fi'il bina ashom?

لِتَحَقُّقِ الشَّدَّةِ فِيهِ بِوَاسِطَةِ الْإِدْغَامِ artinya karena terjadi bunyi yang keras pada fi'il tersebut melalui perantara

hukum idghom atau لِشِدَّةِ الصَّوْتِ عِنْدَ النُّطْقِ بِهَا artinya karena begitu kerasnya suara pada saat

mengucapkan fi'il tersebut contoh مَدَّ asalnya adalah مَدَّ kemudian buang harokah huruf dal pertama

dibaca مَدَّ setelah itu diidghomkan huruf dal yang pertama ke huruf dal yang kedua dan sekarang

dibaca مَدَّ fi'il bina mudho'af ruba'i juga sering disebut fi'il bina muthobiq. Mengapa disebut fi'il bina

muthobiq? لِمُؤَافَقَةِ بَيْنِ الْفَاءِ وَ لامِ الْأَوَّلِ وَبَيْنِ الْعَيْنِ وَلامِ الثَّانِيَةِ ? artinya karena antara huruf fa fi'il dan huruf

lam fi'il awal sama dan juga antara 'ain fi'il dan lam fi'il kedua pun sama contoh زَلَزَلَ

2. Hukum-Hukum Yang Terdapat Dalam Fi'il Bina Mudho'af

- a. Pada fi'il bina mudho'af sering terdapat huruf tadh'if karena huruf tadh'if sering terkena hukum ibdal. Apakah ibdal itu? جَعَلَ حَرْفٍ مَوْضُوعَ حَرْفٍ آخَرَ artinya menjadikan huruf ke tempat huruf lainnya. Mengapa huruf tadh'if sering terkena hukum ibdal? دَفْعًا لِلتَّقَالٍ artinya supaya menjadi ringan atau artinya mencegah supaya tidak berat contoh اَمَلَيْتُ asalnya yaitu اَمَلَيْتُ kemudian tukarkan huruf lam pertama dengan huruf ya dan sekarang dibaca اَمَلَيْتُ
- b. Hukum kedua huruf tadh'if yaitu huruf tadh'if sering terkena hukum hadzaf (membuang huruf) seperti contoh lafadz مَسَّتْ asalnya adalah مَسَسَتْ kemudian pindahkan harokah huruf sin ke huruf mim setelah membuang harokah mim tersebut sekarang tidak dapat dibaca karena iltiqo sakinain antara dua huruf sin lalu buang salah satu huruf sin tersebut dan sekarang dibaca مَسَّتْ . Contoh kedua lafadz ضَلَّتْ asalnya yaitu lafadz ضَلَلَّتْ setelah itu pindahkan harokah huruf lam pertama ke huruf dhod setelah membuang harokah huruf dhod tersebut jadi i iltiqo sakinain dua huruf lam maka dibuang salah satu huruf lamnya dan sekarang dibaca ضَلَّتْ . Contoh ketiga yaitu lafadz اَحَسَّتْ asalnya yaitu lafadz اَحَسَسَتْ setelah itu pindahkan harokah huruf sin ke huruf ha jadi iltiqo sakinain dua huruf sin maka dibuang salah satu huruf sin-nya dan sekarang dibaca اَحَسَّتْ . Alasan kenapa salah satunya harus dibuang seperti menurut satu keterangan :

إِذَا التَّقَاءَ حَرْفَانِ سَاكِنَانِ فِي الْوَاحِدِ * وَمِنَ الْحُرُوفِ سَاكِنَتَيْنِ فِي الْحَرْفَيْنِ

وَإِنْ تَجِدَ حَرْفَيْنِ سَاكِنَيْنِ * وَاحِدٌ بِوَاحِدٍ بغير مَيْنِ

- c. Hukum ketiga yang terdapat pada fi'il bina mudho'af yaitu hukum idghom.

Apakah idghom itu? Pengertian idghom terbagi dua yaitu:

Menurut lughot : الْإِنْخَالُ وَالْإِخْفَاءُ : artinya memasukan atau menyamakan :

Menurut Istilah : وَهُوَ أَنْ تُسَكِّنَ الْأَوَّلُ وَتُدْرَجَ فِي الثَّانِي : artinya menyukunkan harokat huruf awal dan menetapkan harokah huruf berikutnya (kedua) atau artinya memasukan huruf yang satu ke huruf lainnya.

Idghom memiliki syarat yaitu سَكُونُ الْأَوَّلِ وَتَحْرُكُ الثَّانِي artinya huruf pertama sukun dan huruf kedua diberi harokah. Hukum idghom terbagi tiga yaitu idghom wajib, idghom mumtani' dan idghom jaiz seperti qoidah:

وَأَقْسَمُ الْإِدْغَامِ هِيَ ثَلَاثَةٌ * فَوَاجِبٌ وَجَائِزٌ مُمْتَنِعَةٌ

Pembagian idghom ada tiga * idghom jaiz wajib mumtani' ketiga

Idghom wajib kumpul dua huruf yang sama * dan diberi harokah huruf yang kedua

Idghom jaiz kumpul dua huruf yang sama * dan sukun huruf tak pasti yang kedua

Idghom mumtani' kumpul huruf yang sama * dan sukun huruf yang kedua

1) Idghom Wajib

Apa itu idghom wajib? Ta'rifnya idghom wajib yaitu **وَ هُوَ إِذَا اجْتَمَعَ فِيهِ حَرْفَانِ مِنْ جِنْسٍ وَاحِدٍ فِي كَلِمَةٍ وَاحِدَةٍ وَ يَكُونُ** artinya apabila terjadi berkumpulnya dua huruf yang sejenis (sama) dalam satu kalimat (kata) dan huruf kedua tersebut diberi harokah contoh **مَدَّ - يَمُدُّ** Apakah tujuan idghom? **لِتُخَفِّفَ** artinya membuat lafadz menjadi ringan.

a) Idghom Wajib Mabni Ma'lum

Contoh idghom wajib yaitu **مَدَّ - يَمُدُّ** Contoh pertama yaitu tafadh **مَدَّ** asalnya adalah **مَدَدَّ** setelah itu buang harokah huruf dal yang pertama dibaca **مَدَدَّ** kemudian idghomkan huruf dal yang pertama ke huruf dal yang kedua karena telah memenuhi syarat idghom yaitu **سُكُونُ الْأَوَّلِ وَتَحْرُكُ الثَّانِي** artinya sukunya huruf awal dan diberi harokah huruf berikutnya (kedua) dan sekarang dibaca **مَدَّ**

Contoh kedua yaitu **يَمُدُّ** asalnya adalah **يَمُدَّدُ** kemudian pindahkan harokah huruf dal yang pertama ke huruf mi dibaca **يَمُدَّدُ** kemudian idghomkan huruf dal yang pertama ke huruf dal yang kedua karena telah memenuhi syarat idghom dan sekarang dibaca **يَمُدُّ**

b) Idghom Wajib Mabni Majhul

Hukum fi'il bina mudho'af pada saat mabni majhul hukumnya sama terkena hukum idghom wajib alasannya **تَبَاعًا عَلَى الْقَاعِلِ** artinya karena mengikuti shighot mabni ma'lumnya (fail) seperti contoh lafadz **مُدَّ** asalnya yaitu lafadz **مُدَدَّ** kemudian buang harokah huruf dal yang pertama karena maksud idghom dibaca **مُدَدَّ** setelah itu idghomkan huruf dal awal ke huruf dal keduanya karena telah memenuhi syarat idghom dan sekarang dibaca **مُدَّ**

c) Idghom Wajib Shighot Masdhar

shighot mashdar fi'il bina mudho'af sama halnya dengan fi'ilnya yaitu terkena hukum idghom wajib seperti qoidah:

وَمَا كَمَدَّ مَصَدْرًا أَوْ مَدَّ مِنْ * مُضَاعَفٍ فَهُوَ بِإِذْغَامٍ قَمِينٌ

Mengapa mashdar terkena hukum idghom wajib juga? Karena telah memnuhuhi syarat idgham yaitu

الثَّانِي سُوْنُ الْأَوَّلِ وَتَحْرُكُ الثَّانِي مَدًّا contohnya seperti مَدًّا asalnya adalah مَدَّدًا kemudian idghomkan huruf dal pertama ke huruf dal kedua dibaca مَدًّا

d) Fi'il Bina Mudho'af Yang Bertemu Dengan Dhomir Mutlaq

fi'il bina mudho'af yang bertemu dengan dhomir mutlaq maksudnya baik dhomir tasniah atau dhomir jama' ataupun dhomir ya muanats mukhothobah pada fi'il bina mudho'af tetap terkena hukum idghom wajib alasannya لَوْجُودُ شَرْطِ الْأِذْغَامِ artinya karena adanya syarat idghom.

- Contoh dhomir tasniah yaitu lafadz مَدًّا asalnya adalah مَدَّدًا kemudian buang harokah huruf dal yang pertama karena maksud idghom dibaca مَدَّدًا lalu idghomkan dan sekarang dibaca مَدًّا .
- Contoh dhomir jama seperti lafadz مَدُّوْا asalnya adalah مَدَّدُوْا
- Contoh dhomir ya muanats mukhothobah yaitu مُدِّيْ asalnya yaitu تَمَدِّيْنَ kemudian tambahkan lam amar supaya jazm dan memiliki arti tholabiyah dibaca لِيَتَمَدِّيْ lalu buang kembali lam amarnya karena telah tercapainya tujuan dibaca مُدِّيْ kemudian buang huruf mudhornya karena hendak membuat shighot amar hadir dan sekarang dibaca مُدِّيْ

2) Idghom Mumtani

Apakah yang disebut dengan idghom mumtani? yaitu وَهُوَ إِذَا اجْتَمَعَ فِيهِ حَرْفَانِ مِنْ جِنْسٍ وَاحِدٍ فِي كَلِمَةٍ وَاحِدَةٍ وَ الثَّانِي artinya apabila terjadinya berkumpulnya dua huruf yang sejenis dalam satu kalimat (kata) dan huruf keduanya sukun dan sukunnya pasti. Tempat idghom mumtani' yaitu:

- Pada fi'il madhi yang bertemu dengan dhomir mutaharik marfu, contoh مَدَدْتُ
- Pada fi'il madhi yang berwuqu' jama' muanats, contoh مَدَدْنَا
- Pada fi'il mudhori yang bertemu dengan nun jama' muanats يَمُدُّنَا
- fi'il amar yang berwuqu' jama' muanats, contoh اُمُدُّنَا
- Pada fi'il nahyi yang berwuqu' jama' muanats, contoh لَا تَمُدُّنَا

Mengapa kelima tempat ini tidak boleh terkena hukum idghom? Karena tidak adanya syarat untuk idghom, karena syaratnya idghom yaitu سُوْنُ الْأَوَّلِ وَتَحْرُكُ الثَّانِي sedangkan pada kelima tempat ini adalah سُوْنُ الثَّانِي وَتَحْرُكُ الْأَوَّلِ artinya huruf pertama diberi harokah dan huruf yang akhir (kedua) di sukunkan.

3) Idghom Jaiz

Apakah yang disebut dengan idghom jaiz? Yaitu *وَ هُوَ إِذَا اجْتَمَعَ فِيهِ حَرْفَانِ مِنْ جِنْسٍ وَاحِدٍ فِي كَلِمَةٍ وَاحِدَةٍ وَ الثَّانِي مِنْهُمَا* artinya apabila terjadi berkumpulnya dua huruf yang sejenis dalam satu kalimat (kata) dan huruf keduanya sukun dan sukunnya tidak pasti.

Bagaimanakah cirinya atau dimanakah tempatnya idghom jaiz? Yaitu pada fi'il mudhori bina mudho'af berwuqu' mufrod yang bertemu dengan 'amil jawazim contoh seperti *لَمْ يَفِرَّ، لَمْ يَفِرَّ، لَمْ يَفِرَّ*

Cara bacanya yaitu pada saat fi'il tersebut berwuqu' mufrod pada fi'il mudhori dan kasroh 'ain fi'il mudhori'nya maka dapat dibaca dengan tiga cara yaitu dua (idghom) dan satu (tidak idghom). Fi'il tersebut dapat dibaca:

- Lafadz *لَمْ يَفِرَّ* alasannya *لِلتَّخْفِيفِ* artinya karena supaya ringan
- Lafadz *لَمْ يَفِرَّ* alasannya *الْمُضَارِعِ الْعَيْنِ* artinya karna mengikuti ain fi'il mudhorenya
- Lafadz *لَمْ يَفِرَّ* alasannya *لِلْأَصْلِ* artinya karena asal (shighot asal)

Sedangkan apabila huruf 'ain fi'il mudhori'nya beharokah fatah maka dapat dibaca dengan tiga cara Juga yaitu dua idghom dan satu tidak idghom contoh:

- Lafadz *لَمْ يَعْضُ* alasannya *تَّبَاعًا لِعَيْنِ الْفِعْلِ الْمُضَارِعِ* artinya karena mengikuti haruf ain fi'il mudhorenya
- Lafadz *لَمْ يَعْضُ* alasannya *بِالْكَسْرِ إِذَا تَحَرَّكَ حُرُوكًا* artinya apabila ada huruf yang sukun dan hendak diberi harokah maka harokah tersebut adalah kasroh.
- Lafadz *لَمْ يَعْضُ* alasannya *لِلْأَصْلِ* artinya karena asal (shigot asal)

d. Hukum 'ain fi'il mudhori yang beharokah dhommah pada saat berwuqu' mufrod maka cara pembacaannya yaitu empat cara (tiga idghom dan satu tidak idghom):

- Lafadz *لَمْ يَمُدَّ* alasannya *تَّبَاعًا لِعَيْنِ الْفِعْلِ الْمُضَارِعِ* artinya karena mengikuti huruf 'ain fi'il mudhori'nya.
- Lafadz *لَمْ يَمُدَّ* alasannya *لِلتَّخْفِيفِ* artinya karena supaya ringan
- Lafadz *لَمْ يَمُدَّ* alasannya *بِالْكَسْرِ إِذَا تَحَرَّكَ حُرُوكًا* artinya apabila ada huruf yang sukun dan hendak diberi harokah maka harokah tersebut adalah kasroh.
- Lafadz *لَمْ يَمُدَّ* alasannya *لِلْأَصْلِ* artinya karena asal (shigot asal)

3. Fi'il Amr Bina Mudho'af

Hukum fi'il amar bina mudho'af sama seperti fi'il bina mudho'af yang bertemu dengan fi'il mudhore yang bertemu dengan 'amil jawazim dalam hal sama-sama dapat dibaca dengan beberapa cara.

Kenapa fi'il amr sama terkena hukum idghom jaiz? *لَأَنَّ الْأَمْرَ مُشْتَقٌّ مِنَ الْمُضَارِعِ* artinya karena fi'il amr di mustaq (di cetak) dari fi'il mudhore. Apabila huruf 'ain fi'il mudhori'nya didhommahkan maka dapat

dibaca dengan empat cara (tiga idghom dan satu tidak idghom). Dan apabila huruf 'ain fi'il mudhori'nya fatah atau kasroh maka dapat dibaca hanya dengan tiga cara (dua idghom dan satu tidak idghom). Contoh yang huruf 'ain fi'ilnya dhommah yaitu مُدَّ-مُدَّ-مُدَّ-أَمُدَّدُ sedangkan yang huruf 'ain fi'il mudhori'nya yaitu عَضَّ-عَضَّ-عَضَّ-إِعْضَضُ

4. Isim Fa'il Bina Mudho'af

Isim fa'il bina mudho'af terkena hukum idghom wajib, Mengapa? لِاجْتِمَاعِ حَرْفَيْنِ مُتَجَانِسَيْنِ مَعَ عَدَمِ الْفَاصِلِ? artinya berkumpulnya dua huruf yang sejenis (sama) dan tidak adanya pemisah pada huruf sebelumnya dan juga bertemu dua huruf sukun yang termasuk kedalam iltiqo sakinain 'ala hadihi. Contoh مَادُّ asalnya adalah اِمَادِدُ alu buang harokah dal yang pertama karena maksud idghom sekarang dibaca مَادُّ. Kemudian idghomkan huruf dal yang pertama ke yang ke dua sekarang d baca مَادُّ

5. Isim Maf'ul Bina Mudho'af

Isim maf'ul bina mudho'af tidak terkena hukum idghom wajib, kenapa? لَوْجُودِ الْفَاصِلِ بَيْنَ حَرْفَيْ التَّضْعِيفِ? artinya Karena adanya pemisah antara dua huruf tadh'if sama seperti lafadz مَنصُورٌ. Alasan yang ke dua yaitu لِعَدَمِ شَرْطِ الْإِدْغَامِ artinya karena tidak adanya syarat idghom.